

RINGKASAN

PENGARUH TANAMAN WIJEN (*Sesamum indicum* L.) TERHADAP JENIS DAN JUMLAH PREDATOR SERANGGA HAMA PADA TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) (Yulianti Patricia Sinurat di bawah bimbingan Dr. Yuni Ratna, S.P., M.P. dan Weni Wilia, S.P., M.Si.).

Tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan salah satu jenis tanaman pangan di Indonesia, termasuk di Provinsi Jambi. Salah satu faktor penghambat peningkatan produktivitas kacang tanah adalah gangguan dari serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang berdampak pada kerusakan tanaman dan kerugian secara ekonomi. Konservasi adalah salah satu teknik pengendalian hayati (PHT) yang dianjurkan untuk diterapkan di Indonesia yakni dengan mempertimbangkan aspek ekologi, ekonomi dan sosial budaya dasar. Konservasi ditujukan untuk meningkatkan peran dan efektivitas musuh alami serangga hama di lapangan, salah satu caranya dengan memanipulasi habitat. Potensi musuh alami salah satunya predator serangga hama yaitu untuk mengendalikan hama tanaman dalam suatu agroekosistem. Predator serangga hama dapat ditingkatkan melalui manipulasi habitat dengan menanam tanaman berbunga yang berfungsi menyediakan sumber pakan (nektar dan polen), tempat untuk meletakkan telur atau persembunyian diri dari bahaya.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan kosong, Kelurahan Kenali Asam Bawah, Kecamatan Kota Baru, Provinsi Jambi dimulai pada bulan Mei sampai dengan September 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanaman *Sesamum indicum* terhadap jenis dan jumlah individu predator serangga hama pada pertanaman kacang tanah. Pengamatan jenis dan jumlah individu predator serangga hama dilakukan dengan membandingkan dua petak percobaan yakni pertanaman kacang tanah dengan *S. indicum* dan pertanaman kacang tanah tanpa *S. indicum* dengan luas masing-masing petak percobaan 15 m x 10 m. Variabel pengamatan meliputi jenis dan jumlah individu predator serangga hama, pengambilan sampel dilakukan sebanyak 5 kali (2, 4, 6, 8 dan 10 mst) pengamatan sampel dilakukan secara pengamatan langsung serta menggunakan alat perangkap diantaranya jaring ayun, *yellow pan trap* dan *pitfall trap*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertanaman kacang tanah dengan *S. indicum* ditemukan 427 individu yang tergolong ke dalam 2 kelas, 7 bangsa, 20 suku dan 29 jenis. Sedangkan pertanaman kacang tanah tanpa *S. indicum* yaitu ditemukan 239 individu yang tergolong ke dalam 2 kelas, 6 bangsa, 12 suku dan 19 jenis. Nilai dominasi relatif pada pertanaman kacang tanah dengan dan tanpa tanaman *S.indicum* masing-masing didapatkan 8 dan 4 predator serangga hama dominan, yang termasuk kategori kelimpahan jenis tinggi. Pada pertanaman kacang tanah dengan tanaman *S. indicum* yakni jenis, jumlah individu dan nilai dominasi predator serangga hama lebih banyak dibandingkan pertanaman kacang tanah tanpa tanaman *S. indicum*. Terdapat pengaruh yang nyata dari kehadiran tanaman *S. indicum* terhadap jenis dan jumlah individu predator serangga hama pada pertanaman kacang tanah.